

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis tumbuhan yang dimanfaatkan dalam adat pernikahan masyarakat Gorontalo di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango terdiri dari 45 jenis (29 Famili), 4 habitus yaitu pohon (42%), perdu (20%), herba (33%) dan liana (5%) dengan status tumbuhan budidaya (78%), liar (13%) dan campuran (budidaya atau tumbuh liar, 9%).
2. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan terdiri atas 12 bagian yaitu buah, daun, batang, biji, rimpang, kulit kayu, seluruh organ, getah, bunga, umbi, tunas dan kulit buah.
3. Bagian tumbuhan dimanfaatkan sebagai bahan utama untuk membuat *tonulahu lo adati* (sarana adat), bentuk penghargaan bagi pemerintah setempat, pejabat, pemangku adat, keluarga dari pihak calon mempelai wanita dan kedua calon mempelai. Selain itu, tumbuhan juga dimanfaatkan untuk merawat fisik calon mempelai wanita meliputi bahan untuk membuat *taluhu yilonuwa* (air kembang), *molungudu* (mandi uap), jamu *mato lo umonu* dan *bada'a* (bedak tradisional).
4. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan bermakna harapan baik bagi kehidupan kedua mempelai dan dimanfaatkan berkaitan dengan kesehatan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut tentang tumbuhan adat pernikahan masyarakat Gorontalo di kecamatan lainnya. Selain itu, penulis juga menyarankan kepada pihak pemerintah dan masyarakat untuk melestarikan tumbuhan adat yang masih liar di wilayahnya agar tumbuhan tersebut tidak punah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Dyah Satya Yoga. 2011. Penurunan Rasa Cinta Budaya dan Nasionalisme Generasi Muda Akibat Globalisasi. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol.4 (2): 177-185
- Albar, Hardiman. 2017. Etnobotani Tumbuhan yang digunakan pada Ritual Khitanan dan Pernikahan oleh Masyarakat Kecamatan Langgudu Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat (NTB). *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Alauddin Makassar: Makassar
- Anisfiani, Winda; Iis Nur Asyiah dan Sulifah Aprilya Hariani. 2014. Etnobotani Bahan Kosmetik oleh Masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi sebagai Bahan Ajar Populer. *Pancaran*. Vol. 3 (3): 53-62
- Asrianny, Marian, dan N. P. Oka. 2008. Keanekaragaman dan Kelimpahan Jenis Liana (Tumbuhan Memanjat) pada Hutan Alam di Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin. *Jurnal Perennial*. Vol.5 (1) :23-30
- Baruadi, Karmin dan Sunarty Eraku. 2018. *Lenggota Lo Pohutu (Upacara Adat Perkawinan Gorontalo)*. ISSN: 978-602-6635-71-6. Penerbit: Ideas Publishing. Gorontalo.
- Bila, Reinyers. Tata Cara Adat Pernikahan (*Moponika*) pada Masyarakat Adat Suku Gorontalo. Buku. Tidak diterbitkan.
- BPS. 2018. Kecamatan Tapa dalam Angka Tahun 2018. BPS Kecamatan Tapa. Gorontalo
- Hakim, Luchman. 2014. *Etnobotani dan Manajemen Kebun Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata*. Penerbit Pesona Griya Asri : Malang
- Husain, Yamin. 2015. Tata Upacara Adat Gorontalo. Buku. Tidak diterbitkan.
- Hutasuhut, Melfa Aisyah. 2018. Keanekaragaman Tumbuhan Herba Di Cagar Alam Sibolangit. *Jurnal Klorofil*. ISSN 2598-601569. Vol. 1 (2) : 69-77
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara
- Indrawanto, Chandra., Purwono., Siswanto., M. Syakir dan Widi Rumini. 2012. *Budidaya dan Pasca Panen Tebu*. Penerbit : Eska Media. Jakarta
- Irsyad, Muhammad Nur; Jumari dan Murningsih. 2013. Studi Etnobotani Masyarakat Desa Sukolilo Kawasan Pegunungan Kendeng Pati Jawa Tengah. *Bioma*. ISSN: 1410-8801. Vol.15 (1): 27-34

- Lahisa; Agustinus Mahuze dan I Wayan Arka. 2018. *Etnobotani: Pengetahuan Lokal Suku Marori di Taman Nasional Wasur Merauke*. Penerbit: Balai Taman Nasional Wasur. Merauke
- Martam, Mansur. 2017. *Pohutu Moponika dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Adat Pernikahan Masyarakat Gorontalo)*. *Jurnal Studi Hukum Islam*. ISSN: 2356-0150. Vol.4 (1): 52-63
- Mesfin, K., Tekle, G., and Tesfay, T. 2013. Ethnobotanical Study of Traditional Medicinal Plants Used by Indigenous People of Gemad District, Northern Ethiopia. *Journal of Medicinal Plants Studies*. ISSN: 2320-3862. Vol.1 (4): 32-37
- Mulyanto, Arip; Muslimin; Mukhlisulfatih Latief; Manda Rohandi. 2014. Pengembangan Aplikasi Repositori Digital Budaya Gorontalo dalam Upaya Melestarikan Budaya Lokal. *Laporan Tahunan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi*. Universitas Negeri Gorontalo
- Pasue, Hasnidar. 2013. Kajian Bentuk *Ngango lo Huwayo* pada Upacara Adat di Gorontalo. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Teknik Kriya Jurusan Teknik Kriya Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo.
- Oktofisi, Dita. 2018. Identifikasi Tumbuhan Perdu di Kebun Botani Biologi FKIP Universitas Jambi Sebagai Pengayaan Mata Kuliah Taksonomi Tumbuhan. *Artikel Ilmiah*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi
- Pateda, Mansur. dkk. 2008. Aadati Lo Hulondalo (Upacara Adat Gorontalo). *Prosiding Seminar Adat Gorontalo 2007*. Gorontalo
- Purwanti; Miswan dan Ramadhanil Pitopang. 2017. Studi Etnobotani pada Proses Ritual Adat Masyarakat Suku Saluan di Desa Pasokan Kabupaten Tojo Una-Una. *Biocelebes*. ISSN-p: 1978-6417. Vol. 11 (1): 46-60
- Purwanto. 1999. Peran dan Peluang Etnobotani Masa Kini di Indonesia dalam Menunjang Upaya Konservasi dan Pengembangan Keanekaragaman Hayati. *Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayat*. Pusat Antar Universitas Ilmu Hayat: Bogor
- Rahayu, Mulyati dan Kazuhiro Harada. 2004. Peran Tumbuhan dalam Kehidupan Tradisional Masyarakat Lokal di Taman Nasional Gunung Halimun Jawa Barat. *Berita Biologi*. Vol.7 (2) : 17-23
- Rahimah; Hasanuddin dan Djufri. 2018. Kajian Etnobotani (Upacara Adat Suku Aceh di Provinsi Aceh). *Jurnal Biotik*. ISSN: 2337-9812. Vol. 6 (1): 53-58

- Setiawan, Heru dan Maryatul Qibtiyah. 2014. Kajian Etnobotani Masyarakat Adat Suku Moronene di Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai. *Jurnal Penelitian Kehutanan Wallacea*. Vol. 3 (2) :107-118
- Simamora, Tiopan Tua Halomoan., Indriyanto dan Afif Bintoro. 2015. Identifikasi Jenis Liana dan Tumbuhan Penopangnya di Blok Perlindungan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman. *Jurnal Sylva Lestari*. ISSN 2339-0913. Vol. 3 (2): 31-42
- Suneki, Sri. 2012. Dampak Globalisasi Terhadap Eksistensi Budaya Daerah. *Jurnal Ilmiah Civis*, Vol. 2 (1): 307-321
- Supriyati, Eka., Fadhilatur Rahmi., dan Nurmiyati. 2017. Kajian Etnobotani pada Tradisi Pernikahan Wilayah Klaten Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Riau Biologia*. ISSN Online : 2527-6409. Vol 2 (2): 112-118
- Susanti, Amelia Dwi; Nurheni Wijayanto dan Agus Hikmat. 2018. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Agroforestri Repong Damar Krui, Provinsi Lampung. *Media Konservasi*. Vol 2 (2):162-168
- Susanti, Wa Ode; Asmawati Munir dan Hittah wahi Sudrajat. 2016. Etnobotani dalam Upacara Adat Pernikahan Suku Muna Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. *Jurnal Ampibi*. Vol 1(3): 23-31
- Syafitri, Friska Rahma., Sitawati dan Lilik Setyobudi. 2014. Kajian Etnobotani Masyarakat Desa Berdasarkan Kebutuhan Hidup. *Jurnal Produksi Tanaman*. Vol 2 (2):172-179
- Tjitrosoepomo, G. 2005. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. UGM-Press, Yogyakarta.
- Walujo, Eko Baroto. 2011. Sumbangan Ilmu Etnobotani dalam Memfasilitasi Hubungan Manusia dengan Tumbuhan dan Lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia*. Vol. 7 (2): 375-391